

Polres Lumajang Bersama RS. Bhayangkara Kerahkan personel Kedokteran dan Kesehatan Bantu Korban Erupsi Semeru

Achmad Sarjono - LUMAJANG.INDONESIASATU.ID

Dec 5, 2021 - 01:09



LUMAJANG,- Erupsi gunung Semeru yang terjadi pada Sabtu, 04 Desember 2021 sore telah mengakibatkan sejumlah warga harus dirujuk ke rumah sakit yang ada di Kabupaten Lumajang, Jawa Timur.

Betapa tidak, erupsi itu telah mengakibatkan puluhan orang mengalami

gangguan pernafasan hingga luka bakar akibat awan panas yang ditimbulkan oleh letusan Semeru.

Kapolres Lumajang, AKBP Eka Yekti Hananto Seno, S.I.K., M.Si. menyebut jika pihaknya saat ini telah fokus melakukan penanggulangan bersama beberapa instansi terkait lainnya.

“Untuk sementara jumlah pasien ada 35 orang. 11 diantaranya sudah dirujuk ke beberapa rumah sakit di Lumajang, kami berupaya melakukan penanggulangan bencana ini bersama pihak terkait, baik Pemerintah Kabupaten, TNI, BPBD, dan semua Rumah Sakit di Lumajang kami libatkan, termasuk para Relawan ikut serta membantu,” kata Kapolres.

Bahkan, Kapolres menyebut jika saat ini pihaknya telah mendirikan beberapa lokasi pengungsian darurat di beberapa Balai Desa yang ada di sekitar area gunung Semeru. Erupsi gunung Semeru ini seakan membuat Kapolres Lumajang, AKBP Eka Yekti Hananto Seno, S.I.K., M.Si. mengambil langkah sigap.

“Untuk Posko Bencana dan pos pengungsian terdekat, kita pusatkan di lapangan Kamar Kajang, Candipuro. Pengungsian itu melibatkan aparat TNI, Polri, BPBD dan Relawan, kami juga kerahkan petugas medis dari Sidokkes” jelasnya.

Beberapa personel Kedokteran dan Kesehatan (Dokkes) Polres Lumajang pun bersama RS. Bhayangkara mulai dikerahkan untuk memeriksa kondisi masyarakat yang saat ini ada di tempat pengungsian dan pos bencana yang didirikan.

"Di Pengungsian Gunung Sawur dan balai Desa Penanggal Candipuro, Tim Dokkes Polres Lumajang bersama RS. Bhayangkara mulai bekerja. Satu persatu kondisi kesehatan pengungsi mulai diperiksa, kami lakukan pertolongan pertama dengan merawat luka, memberikan obat dan vitamin," ujar AKBP Eka Yekti. Sabtu, 04 Desember 2021 malam.

Beberapa alat kesehatan pun, kata Kapolres, sudah bersiaga di lokasi pengungsian masyarakat di beberapa titik pengungsian. Sebelumnya, Kapolres mengatakan jika terdapat puluhan warga yang harus mendapatkan penanganan secara insentif akibat erupsi gunung Semeru.

Selain mengalami gangguan pernafasan, ia mengungkapkan jika sebagian warga mengalami luka bakar akibat luapan abu awan panas erupsi tersebut.

“Setelah dilakukan pemeriksaan oleh Tim Dokkes, banyak ditemukan warga yang mengalami sesak nafas akibat abu vulkanik, selain itu beberapa kami temukan mengalami luka bakar, semua kami upayakan mendapat pertolongan medis, yang dianggap memerlukan penanganan serius tadi juga sudah dievakuasi ke RS. Pasirian dan RSUD Haryoto,” ungkap Kapolres.

Tercatat beberapa Identitas Korban Luka Bakar yang dirawat diantaranya adalah,

korban yang di rawat inap di RS. Pasirian :

1. Puryo, alamat Sumberwuluh, status Ranap2. Yudi, 36 th, Pronojiwo, status Ranap3. Haris, 35 th, Pronojiwo, status Ranap4. Samsul Arifin, Pronojiwo, status Ranap5. Sudarsono, 47 th, Purwosono, status Ranap6. Hasanudin, 27 th. Supit Urang, status Ranap7. Mari Abdulloh, 40 th, Alamat Tumpeng, status Ranap8. Ngatinah, 21 th, Curah Kobokan, status Ranap9. Sukri, 48 th, Supit Urang, status Ranap10. Wildan, 17 th, Curah Kobokan, status Ranap11. Marhamah, 47 th, Supit Urang, status Ranap12. Imam Romli, 27 th, Supit Urang, status Ranap13. Roni, 40 th, Supit Urang, status Ranap14. Purwanto, 43 th, Curah Kobokan, status Ranap15. Hermanto, 42 th, Supit Urang, status Ranap16. Jumadi, 50 th, Sumberwuluh, status Ranap

Korban dirawat di RS. Bhayangkara :1.Idris, 26 th, Supit Urang kec Pronojiwo2.Hariyanto, 40 th, Sumber mujur Kec. Candipuro

(Oborlmj/Jon)